

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Gejlig Kabupaten Pekalongan

Lulu Salsabilah¹ Syifa Rohmah² Ardiyan Darutama^{3*} Indah Purwanti⁴

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*ardiyan.darutama@uingusdur.ac.id

Info Artikel

Diterima : 24/05/2025

Direvisi : 25/06/2025

Disetujui : 28/06/2025

Diterbitkan : 30/06/2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and financial self-efficacy on the financial management behavior of housewives in Gejlig Village. Financial management behavior is an important aspect in household life, especially in ensuring family financial stability. The financial literacy factor plays a role in increasing an individual's understanding of financial management, while lifestyle reflects consumption habits that can influence financial decisions. Meanwhile, financial self-efficacy contributes to a person's confidence in making wise financial decisions. This study uses a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 91 housewives as respondents selected using the simple random sampling technique. Data analysis was carried out using multiple SPSS 15 to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on the financial management behavior of housewives. Lifestyle also had a negative and significant effect, indicating that increasing consumption patterns could affect poor financial management. In addition, financial self-efficacy contributed positively and significantly to increasing the confidence of housewives in managing family finances. Simultaneously, the three independent variables had a significant effect on the financial management behavior of housewives.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Financial Management Behavior, Housewives, Lifestyle*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Gejlig. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan rumah tangga, terutama dalam menjamin kestabilan keuangan keluarga. Faktor literasi keuangan berperan dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup mencerminkan kebiasaan konsumsi yang dapat memengaruhi keputusan keuangan. Sementara itu, efikasi diri keuangan berkontribusi terhadap keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 91 ibu rumah tangga sebagai responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan multiple SPSS 15 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Gaya hidup juga berpengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan bahwa pola konsumsi yang meningkat dapat memengaruhi pengelolaan keuangan yang buruk. Selain itu, efikasi diri keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan keyakinan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Secara simultan ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Kata kunci: efikasi diri finansial, gaya hidup, ibu rumah tangga, literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan yang terjadi pada masyarakat dipengaruhi oleh kemajuan ekonomi dan teknologi global, yang juga berdampak pada Indonesia. Selain konsumerisme masyarakat Indonesia, hal ini juga menyebabkan munculnya sejumlah praktik keuangan yang kurang baik, antara lain rendahnya tabungan, investasi, perencanaan dana darurat, dan penganggaran jangka panjang (Purwanti, 2021). Saat ini pengetahuan dalam mengelola keuangan sangatlah diperlukan, hal ini diperlukan karena kita dapat terhindar dari berbagai masalah keuangan di kemudian hari. Salah satunya tentang perilaku pengelolaan keuangan. Ida dan Dwita (2010) menyatakan bahwa dalam ranah korporat dan akademis, perilaku pengelolaan keuangan mulai dikenal dan dikembangkan pada tahun 1990.

Dalam mengelola rumah tangga, termasuk keuangan, perempuan memegang peranan penting. Untuk mengatur dan mengatur pengeluaran keluarga, mayoritas ibu rumah tangga akhirnya menjadi akuntan keluarga. Agar ibu dapat menjadi pemimpin dalam terjalannya kehidupan keluarga yang sakinah dan mawaddah. Meskipun demikian, hasil survei OJK juga menunjukkan bahwa, tingkat pengetahuan dan inklusi keuangan laki-laki yang relatif lebih tinggi (39,94% dan 77,24%) dibandingkan perempuan (36,13% dan 75,15%). Karena pendidikan pengetahuan keuangan masih didominasi oleh laki-laki, maka perempuan di Indonesia memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang buruk (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

**Tabel 1. Rata-rata Pengeluaran Bulanan per Kapita
Rumah Tangga Kabupaten Pekalongan (rupiah) Tahun 2019-2023**

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Makan	469.830	523.869	547.149	619.621	678.426
Bukan Makan	407.691	452.112	449.200	497.665	584.996
Jumlah	877.521	975.981	996.348	1.117.285	1.263.422

Sumber : BPS Jawa Tengah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Pekalongan selama lima tahun terakhir. Tren kenaikan yang terlihat pada pengeluaran untuk makanan, kebutuhan selain makanan, dan total pengeluaran per kapita menandakan adanya peningkatan daya beli dan kemampuan konsumsi masyarakat di daerah tersebut. Hal tersebut dapat diinterpretasikan sebagai indikasi perkembangan ekonomi yang positif, yang berpotensi memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan hingga pertumbuhan ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pekalongan.

Menurut Robb dan Woodyard (2011), perilaku pengelolaan keuangan adalah pola pikir seseorang yang dapat mengelola sumber dayanya secara efektif untuk memenuhi semua kebutuhannya, baik saat ini maupun di masa depan. Status keuangan seseorang juga sangat dipengaruhi oleh pengelolaan uang yang baik. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik, masyarakat harus benar-benar mampu menjaga privasi informasi keuangan mereka. Menurut Britt dan Mentzer (2011), orang yang lebih memilih merahasiakan urusan keuangannya dapat tumbuh menjadi sehat secara finansial dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Arganata & Lutfi, 2019). Menggunakan empat variabel untuk mengukur pengelolaan keuangan seperti, pembayaran tagihan tepat waktu, perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang, kontribusi tabungan, dan

penyaluran dana untuk kebutuhan individu dan keluarga (Melania, Ratnawati, & Karsudjono, 2020).

Dalam banyak kasus, sub-kelompok masyarakat yang lebih rentan terhadap kerugian finansial, seperti perempuan, mendapat perhatian kebijakan khusus Organisasi untuk Korporasi Ekonomi dan Pembangunan (OECD, 2013c, 2013d). Meskipun terdapat investasi besar dalam pendidikan keuangan, sebagian besar negara hanya mengalami sedikit peningkatan dalam Literasi keuangan (Farrell, Fry, & Risse, 2016). Di Indonesia sendiri, Menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2018), Dalam hal Literasi keuangan, masyarakat Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Untuk mengetahui tingkat Literasi keuangan masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), regulator keuangan Indonesia, melakukan survei. Berdasarkan studi Literasi keuangan nasional OJK yang dilakukan pada tahun 2022, hanya 49,68% masyarakat Indonesia secara keseluruhan ((OJK), 2022).

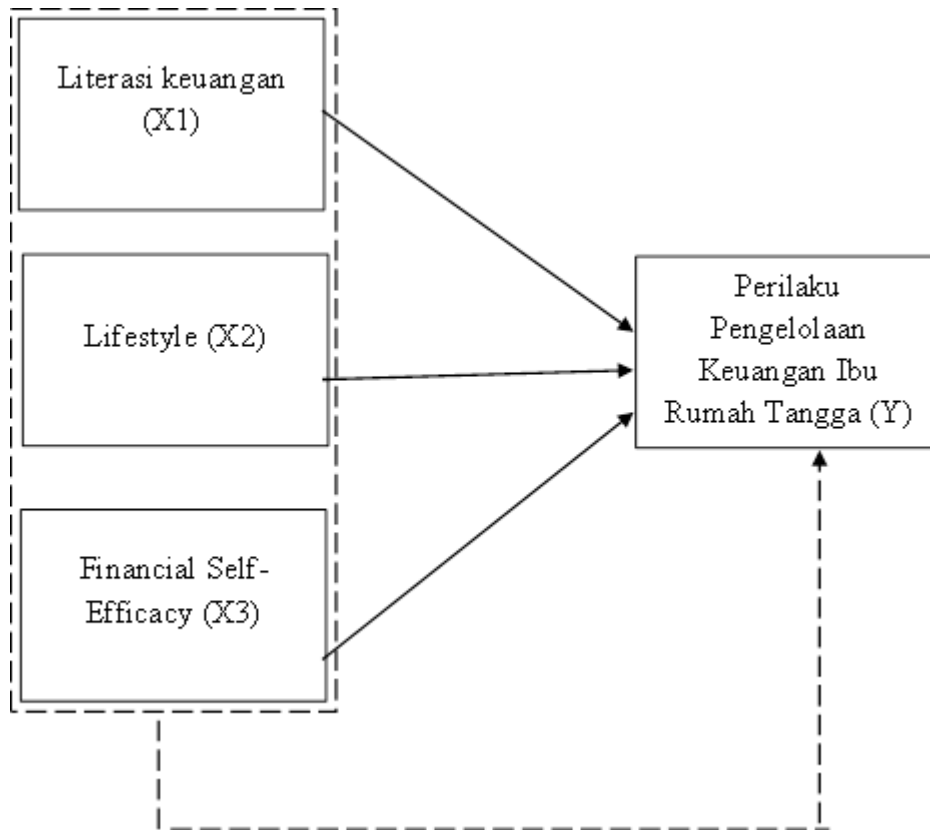
Berdasarkan penelitian (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) Literasi keuangan informasi mendasar yang dimiliki ibu rumah tangga. Seorang ibu rumah tangga akan mengelola keuangannya dengan lebih terampil jika ia semakin melek finansial. Hasil penelitian ini sesuai (Rahma & Susanti, 2022) bahwa Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap perilaku pengelolaan uang individu. Namun hal ini berbanding dengan penelitian (Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej, 2021) Literasi keuangan tidak mempunyai dampak menguntungkan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah Gaya Hidup.

Menurut penelitian Muntahana et al. (2021) Gaya Hidup tidak berpengaruh pada cara orang mengelola keuangannya. Hal ini disebabkan oleh keadaan responden; umur mereka sebagian besar berada di angka 50 tahun, berpendidikan hanya sampai sekolah dasar, dan tinggal di pedesaan, dimana mereka tidak terpengaruh oleh pilihan gaya hidup. Meski demikian, penelitian ini tidak mendukung (Shinta & Lestari, 2019) Penelitian ini mengklaim bahwa pilihan gaya hidup seseorang secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi perilaku pengelolaan uang mereka. Hal ini menggambarkan bagaimana responden pada penelitian ini wanita karir dikategorikan memiliki pola Gaya Hidup yang cenderung berusaha mengatur kebiasaan Gaya Hidup mereka. Sama dengan penelitian yang dilakukan Azizah (2020) lifesyle seseorang dan cara mereka menangani keuangan saling berkaitan. Generasi milenial akan lebih baik dalam mengelola keuangannya ketika mampu memiliki Gaya Hidup yang baik dan sesuai. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah *financial self-efficacy*.

Menurut penelitian (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) *financial self-efficacy* mempengaruhi cara ibu rumah tangga menangani keuangannya. Tujuan keuangan dapat membujuk masyarakat untuk berpikir untuk menggunakan jasa keuangan formal, dan hal ini diperkuat dengan tingkat kepercayaan dan keyakinan pribadi terhadap diri sendiri sebagai pengambil keputusan keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian (Harianto & Isbanah, 2021) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berdampak kecil terhadap cara masyarakat Kota Sidoarjo mengelola keuangannya. Perbedaan pendapat di antara responden mengenai sikap dalam menangani keadaan keuangan saat ini adalah penyebab utama dari kurangnya dampak ini. Hasil penelitian (Rahma & Susanti, 2022) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi

mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *financial self-efficacy*.

Metode Penelitian



Gambar 1. Kerangka Teori

Sumber: (Azizah, 2020), (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022), (Muntahanah et al., 2021)

Keterangan :

- = Pengaruh Parsial
- - - - -→ = Pengaruh Simultan

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi keuangan terhadap

H2: Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Literasi keuangan, Gaya Hidup, *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Penelitian lapangan yang dilakukan di lokasi asli tempat terjadinya fenomena yang diteliti (Amruddin, 2022). Menggunakan teknik Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan untuk identifikasi sampel dalam penelitian ini

(Sugiyono, 2021) sehingga data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 91 ibu rumah tangga di Desa Gejlig Kabupaten Pekalongan sebagai responden yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 15 dengan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

A. Diskripsi Jawaban Responden

Tabel 2. Hasil Diskripsi Jawaban Responden Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No.	Item pernyataan	Skor					Jumlah	Skor	Rata - rata	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS				
1.	Membandingkan harga dalam membeli	1	1	4	68	17	91	372	4,08	Baik
2.	Membayar tagihan tepat waktu (non hutang)	3	0	3	71	14	91	366	4,02	Baik
3.	Mencatat pemasukan dan pengeluaran	1	22	20	45	3	91	300	3,29	Cukup
4.	Memiliki pemasukan dan pengeluaran seimbang	1	10	23	50	7	91	325	3,57	Cukup
5.	Membuat perencanaan keuangan	2	14	23	46	6	91	313	3,43	Cukup
6.	Menabung	0	5	5	63	18	91	367	4,03	Baik
7.	Membayar tagihan tepat waktu	2	0	3	74	12	91	367	4,03	Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2, hasil deskripsi jawaban responden menunjukkan tingkat rata-rata variabel terkait perilaku pengelolaan beberapa aspek memiliki rata-rata tertinggi, yaitu membandingkan harga sebelum membeli nilai (4,08). Sementara itu, mencatat pemasukan dan pengeluaran (3,29), memiliki pemasukan dan pengeluaran seimbang (3,57), serta membuat perencanaan keuangan (3,43) memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah, menunjukkan bahwa sebagian responden belum sepenuhnya menerapkan kebiasaan pencatatan dan perencanaan keuangan secara konsisten.

Tabel 3. Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel literasi keuangan

No.	Item pernyataan	Skor					Jumlah	Skor	Rata - rata	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS				
1.	Pemahaman terkait keuangan	2	4	13	66	6	91	343	3,76	Cukup
2.	Pengetahuan tabungan dan pengelolaan hutang	0	3	17	67	4	91	345	3,79	Cukup
3.	Pengetahuan asuransi	0	17	17	49	8	91	321	3,52	Cukup
4.	Pengetahuan suku bunga dan investasi	3	20	35	28	5	91	285	3,131	Cukup

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil deskripsi jawaban responden pada variabel literasi keuangan, pemahaman terkait keuangan dan pengetahuan tentang tabungan (3,76) serta pengelolaan hutang memiliki rata-rata (3,79), menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik. Namun, aspek pengetahuan tentang asuransi (3,52) dan suku bunga serta investasi (3,13) memiliki nilai yang lebih rendah, mengindikasikan bahwa aspek investasi dan asuransi masih kurang dipahami oleh responden.

Tabel 4. Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel Gaya Hidup

No.	Item pernyataan	Skor					Jumlah	Skor	Rata - rata	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS				
1.	Aktif dalam kegiatan diluar rumah	2	15	11	56	7	91	324	3,50	Cukup
2.	Minat terhadap tren	0	28	38	22	3	91	273	3	Cukup
3.	Membeli produk yang bermanfaat	0	0	8	73	10	91	366	4,02	Baik
4.	Memiliki hidup sederhana	0	0	2	65	24	91	386	4,24	Baik
5.	Mengonsumsi produk halal	0	0	3	48	40	91	401	4,40	Baik
6.	Hemat dan tidak boros	0	0	3	67	21	91	382	4,19	Baik
7.	Menghabiskan waktu yang bermanfaat	0	0	3	66	22	91	383	4,20	baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, hasil deskripsi jawaban responden menunjukkan tingkat rata-rata untuk variabel Gaya Hidup, aspek mengonsumsi produk halal memiliki nilai rata-rata tertinggi (4,40),

diikuti dengan memiliki hidup sederhana (4,24), menghabiskan waktu yang bermanfaat (4,20), serta hemat dan tidak boros (4,19). Sementara itu, minat terhadap tren memiliki nilai terendah (3,0), menunjukkan bahwa responden lebih cenderung mengutamakan kesederhanaan dan manfaat daripada mengikuti tren.

Tabel 5. Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel financial self-efficacy

No.	Item pernyataan	Skor					Jumlah	Skor	Rata - rata	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS				
1.	Memiliki keyakinan merencanakan keuangan	0	4	16	63	8	91	348	3,82	Cukup
2.	Mampu mencapai target uangan sesuai rencana	0	5	29	50	7	91	332	3,64	Cukup
3.	Dapat mengambil keputusan yang tepat	0	0	18	58	15	91	361	3,96	Cukup
4.	Dapat menghadapi tantangan keuangan	0	3	15	65	8	91	351	3,85	Cukup
5.	Mampu mengelola keuangan dengan baik	0	4	5	68	14	91	365	4,01	Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil deskripsi jawaban responden menunjukkan tingkat rata-rata untuk variabel financial self-efficacy, aspek dengan nilai tertinggi adalah kemampuan mengelola keuangan dengan baik (4,01), diikuti dengan pengambilan keputusan yang tepat (3,96). Sedangkan, kemampuan mencapai target keuangan sesuai rencana memiliki nilai rata-rata terendah (3,64), yang menunjukkan bahwa beberapa responden mungkin masih menghadapi kendala dalam mencapai tujuan keuangan mereka secara konsisten. Data ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesadaran yang baik dalam mengelola keuangan, terutama dalam hal penghematan dan pembayaran tagihan tepat waktu. Namun, pemahaman tentang investasi serta pencatatan keuangan masih perlu ditingkatkan agar perencanaan keuangan mereka lebih optimal.

B. Hasil Uji Statistik

1. Uji T (Parsial)

Tabel 6. Hasil Pengujian Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,197	2,681		6,042	,000
	financial_literacy	,741	,139	,521	5,312	,000
	lifestyle	-,440	,103	-,411	-4,261	,000
	financial_self-efficacy	,411	,145	,303	2,842	,006

a. Dependent Variable: perilaku_pengelolaan

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 5,312 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang tentang keuangan, semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangannya.

Selanjutnya, variabel Gaya Hidup memiliki nilai t sebesar -4,261 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa gaya hidup juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, karena nilai t bernilai negatif, maka pengaruhnya bersifat negatif, yang berarti bahwa semakin konsumtif gaya hidup seseorang, semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, kebiasaan hidup yang cenderung boros atau mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan dapat berdampak negatif terhadap stabilitas finansial seseorang.

Sementara itu, variabel *financial self-efficacy* memiliki nilai t sebesar 2,842 dengan tingkat signifikansi 0,006. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ini juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruhnya bersifat positif, yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan, semakin baik pula cara mereka dalam mengatur dan mengontrol keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang dalam kemampuan mengelola keuangan dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,194	3	108,731	20,720	,000 ^a
	Residual	456,553	87	5,248		
	Total	782,747	90			

a. Predictors: (Constant), financial_self-efficacy, lifestyle, financial_literacy

b. Dependent Variable: perilaku_pengelolaan

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan seberapa efektif faktor-faktor independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen. Tabel 7 menampilkan temuan uji hipotesis. Nilai F yang dihitung adalah 20,720 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi model regresi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), H_0 ditolak dan model regresi penelitian signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bagaimana faktor-faktor independen seperti gaya hidup, financial self-efficacy, dan literasi keuangan memengaruhi variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

3. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 ^a	,417	,397	2,291

a. Predictors: (Constant), financial_self-efficacy, lifestyle, financial_literacy

Hasil analisis tabel 8 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,646, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Sementara itu, nilai R Square (R^2) sebesar 0,417 mengindikasikan bahwa 41,7% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial self-efficacy*. Sedangkan 58,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 5,312 $> t_{tabel}$ 1,66196 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang tentang keuangan, semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangannya. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan pemahaman terkait keuangan dan pengetahuan yang baik menabung serta pengelolaan hutang. Sehingga individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

Hasil penelitian ini sangat sejalan dengan Theory of planned behavior mengacu pada teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol mengenai perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Ini menjelaskan bahwa seseorang akan lebih cenderung mengatur keuangannya dengan baik jika mereka memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, mendapat dukungan dari lingkungan, dan merasa mampu untuk mengelola keuangan mereka. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pradinaningsih & Wafiroh (2022), dan penelitian Rahma & Susanti (2022).

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, Gaya Hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar -4,261 $< t_{tabel}$ 1,66196 maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Dilihat dari seseorang dengan Gaya Hidup yang tinggi seperti, minat terhadap tren dan kebiasaan membeli produk, cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang rendah, misal kurang seimbang antara pemasukan dengan pengeluaran dan perencanaan keuangan yang tidak disiapkan.

Menurut Kosyu (2014) menyatakan bahwa sifat konsumtif dapat mengakibatkan seseorang berbelanja secara hedon tanpa memikirkan pendapatan yang diperoleh atau

pengeluaran untuk berbelanja menjadi lebih besar daripada pendapatan, hal tersebut dapat memicu seseorang untuk berhutang hanya karena ingin memenuhi keinginan berbelanja. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan seseorang menjadi buruk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Regista et al., 2021), dan penelitian (Wahyuni & Setiawati, 2022).

3. Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, financial self-efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yaitu sebesar $0,006 < 0,05$ dan *t* hitung sebesar $2,842 > t_{tabel} 1,66196$ maka dapat disimpulkan bahwa *H3* diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Financial self-efficacy mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, merencanakan keuangan dengan baik, serta menghadapi tantangan keuangan dengan percaya diri.

Diterimanya hipotesis ke-3 ini menandakan pengelolaan seseorang yang tinggi, maka akan meningkatkan perilaku pengelolaan yang baik. Hal ini selaras dengan teori Self-Determination Theory (SDT), merupakan teori motivasi dan kepribadian manusia yang menyangkut kecenderungan pertumbuhan bawaan orang dan kebutuhan psikologis bawaan. Ini berkaitan dengan motivasi dari dalam diri orang tanpa adanya pengaruh dan gangguan eksternal. SDT berfokus pada sejauh mana perilaku manusia termotivasi dan ditentukan sendiri.

Individu dengan self-efficacy tinggi, cenderung memiliki motivasi internal yang lebih kuat untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, seperti melakukan perencanaan keuangan, perencanaan menabung, serta memastikan keseimbangan pemasukan dan pengeluaran. Hasil penelitian ini mendukung oleh Fatimah (2019), dan hasil penelitian Rahma & Susanti (2022).

4. Pengaruh secara simultan antara Literasi keuangan, Gaya Hidup, Financial Self- Efficacy terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini, secara simultan Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan Financial Self-Efficacy maka dapat disimpulkan bahwa *H4* diterima berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *F* hitung sebesar 20,720 dengan signifikansi 0,000, yang berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Selain itu, nilai *R Square* sebesar 0,417 menunjukkan bahwa 41,7% variasi dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh kombinasi dari Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan Financial Self-Efficacy, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan, seperti konsep tabungan, investasi, dan pengelolaan utang, cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangannya. Di sisi lain, Gaya Hidup memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti bahwa semakin konsumtif seseorang, semakin sulit ia dalam mengelola keuangan dengan baik. Sementara itu, financial self-efficacy atau keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan juga berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang lebih baik, karena individu dengan self-efficacy tinggi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.

Dapat disimpulkan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi dari literasi keuangan, gaya hidup, dan financial self-efficacy dalam mengelola keuangan sangat menentukan bagaimana seseorang mengatur keuangannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, diperlukan pendekatan yang komprehensif, seperti edukasi keuangan, peningkatan self-efficacy, serta kesadaran akan pola konsumsi agar seseorang dapat memiliki kontrol keuangan yang lebih baik dan mencapai kesejahteraan finansial yang optimal.

Referensi

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211
- Amruddin, R. P., Tri Siwi Agustina. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cv. Pradina Pustaka Grup, Sukoharjo, 235.
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Niat Berperilaku, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 9(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>
- Asandimitra, N. L. R. & N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010), 1–107. Retrieved from oai:ojs.journal.unesa.ac.id:article/23846
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Azizah, N. S. (2020). *View of Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*.Pdf.
- Britt, S. L., & Mentzer, J. (2011). Money Beliefs and Financial Behaviors: Development of the Klontz Money Script Inventory. *Journal Of Financial Therapy*, 2(2).
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. New York, NY: Plenum.
- Dew, J., & Jian, X. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22:43-59.

- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Hariato, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>
- Hidayah, A. N., & Iramani, R. (2023). The Influence of Literasi keuangan , Gaya Hidup, And Financial Attitudes on Financial Management Behavior In the Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variableid 2 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4800–4810. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hikmah, N., Putri, R., Frimantyas, I., & Pertiwi, P. (2024). Pengaruh Islamic Branding, Halal Awareness, dan Islamic Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Konsumen Wardah di Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 678–688. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.12555497>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. 15th Edition. Harlow: Pearson Education Limited
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto. *Journal Proceeding*, 8(1), 1–12.
- Latifah, E., & Aprilisanda, I. D. (2020). Perilaku Keuangan Keluarga Dengan Pendekatan Sakinah Finance Dalam Mewujudkan Stabilitas Sistem Keuangan. *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 195–206. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.108>
- Melania, M., Ratnawati, T., & Karsudjono, A. J. (2020). Dampak Financial Quotient Dan Gaya Hidup Terhadap Financial Behavior Dosen Wanita Di Stie Pancasetia Banjarmasin. *AI-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v7i2.3251>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i3.1647>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- O. J. K. (2022). Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Retrieved March 25, 2024, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>

- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Regista, Yovi Arisca Meldya, Muhammad Fuad, dan Meutia Dewi. 2021. “Pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa.” *Manajerial Terapan* 1(November):63–71.
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589. Retrieved from <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11524>
- Rutherford, R., (1993): *Statistical Model For Causal Analysis*, John Wiley and Sons Inc, New York.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60-70.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Gaya Hidup Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv Bandung.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol.10. No.4.
- Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.